

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai komunikasi persuasif praktisi humas Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman Barat dalam mempersuasi masyarakat menghadapi adaptasi kebiasaan baru di era Covid-19, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman mempersuasi masyarakat menghadapi adaptasi kebiasaan baru merupakan pengalaman baru bagi praktisi humas Diskominfo Pasaman Barat. Setiap subjek penelitian memiliki pengalaman tersendiri selama mempersuasi masyarakat menghadapi adaptasi kebiasaan baru.
2. Banyak kata kunci yang peneliti temukan berdasarkan dengan hasil wawancara bersama subjek penelitian. Adapun kata kunci yang sering dijelaskan oleh praktisi humas yaitu: “Media Sosial”, “Mobil halo-halo”, “Turun Langsung”, “Bekerjasama”, “Mempersuasi”, “Berita *hoax*”, “Imbauan”, “Menyebarkan Informasi”, “Bekerja sesuai SOP”, dan kata “Diabaikan”.
3. Berdasarkan reduksi fenomenologi Transendental, *Government PR* (Humas Pemerintahan) bekerja sesuai dengan SOP kerja yang telah ditetapkan, Butuh usaha secara berkelanjutan dalam mempersuasi masyarakat, Sebelum melakukan komunikasi persuasi, komunikator harus mengamati kondisi *komunikatee*-nya terlebih dahulu, mulai dari kondisi fisik, emosional, pemikiran, dan lingkungan masyarakat memiliki beragam kepribadian dan pola pikir. Media sosial dapat dimanfaatkan oleh praktisi humas sebagai media atau

platform untuk terhubung secara lebih cepat dengan masyarakat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses kerja praktisi humas.

5.2. Saran

1. Melakukan komunikasi persuasif untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi adaptasi kebiasaan baru merupakan pengalaman baru bagi praktisi humas, jadi proses pelaksanaannya masih perlu beberapa penyesuaian. Oleh sebab itu, praktisi humas diharapkan agar terus belajar agar pelaksanaan komunikasi persuasif ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menginterpretasikan 5 kata yang peneliti temukan pada reduksi eidetik. Oleh sebab itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa diinterpretasikan lebih banyak kata kunci yang ditemukan.
3. Dalam menginterpretasi makna, peneliti menginterpretasi 5 makna dari pengalaman komunikasi humas Diskominfo Pasaman Barat. Oleh karena itu, semoga interpretasi makna yang peneliti lakukan dapat menjadi batu lonjatan oleh praktisi humas Diskominfo dalam polkamanya tugasnya.

